

**PENGARUH STRATEGI KWL (KNOW, WANT TO KNOW, LEARNED)  
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN  
128 HARAPAN KECAMATAN MAPPEDECENG KABUPATEN LUWU UTARA**

Putri Cahaya<sup>1</sup>, Andi Sukri Syamsuri<sup>2</sup>, Muhammad Saeful<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>2</sup>PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>3</sup>PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat e-mail : <sup>1</sup> [putrichy2021@gmail.com](mailto:putrichy2021@gmail.com)

Alamat e-mail : <sup>2</sup> [andis@unismuh.ac.id](mailto:andis@unismuh.ac.id).

Alamat e-mail : <sup>3</sup> [muhammadsaeful@unismuh.ac.id](mailto:muhammadsaeful@unismuh.ac.id)

**ABSTRACT**

*Putri Cahaya. 2026. The Effect of KWL (Know, Want to Know, Learned) Strategy on Reading Comprehension Skills of Fifth Grade Students at SD Negeri 128 Harapan, Mappadeceng District, North Luwu Regency. Thesis. Primary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Makassar. Supervised by Andi Sukri Syamsuri and Muhammad Saeful. This study aims to analyze the effect of the KWL (Know, Want to Know, Learned) strategy on students' reading comprehension skills. The research problem of this study is: "How does the KWL (Know, Want to Know, Learned) strategy affect the reading comprehension skills of fifth grade students at SD Negeri 128 Harapan, Mappadeceng District, North Luwu Regency?" This research employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a One Group Pretest-Posttest design. The population consisted of all fifth grade students at SD Negeri 128 Harapan, with a total sample of 23 students selected through total sampling technique. Data were collected through learning outcome tests conducted before the treatment (pretest) and after the treatment (posttest). The data were analyzed using descriptive statistics and inferential statistics, including normality tests and paired sample t-test with the assistance of SPSS software. The results showed an increase in the students' average scores from 41.96 in the pretest to 77.83 in the posttest. The hypothesis testing results indicated a significance value of  $0.000 < 0.05$ , meaning that there was a significant difference between the pretest and posttest results. In addition, the observation results showed that students' learning activities were categorized as good. In conclusion, the use of the KWL (Know, Want to Know, Learned) strategy has a significant and effective effect on the reading comprehension skills of fifth grade students at SD Negeri 128 Harapan.*

**Keywords:** *KWL Strategy, Reading Comprehension, Quantitative Research*

## ABSTRAK

**Putri Cahaya, 2026.** Pengaruh Strategi KWL (*Know, Want to Know, Learned*) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 128 Harapan Kecamatan Mappadeceng Kabupaten Luwu Utara. . Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Sukri Syamsuri, dan Pembimbing II Muhammad Saeful. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi kwl (*know, want to know, learned*). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh strategi kwl (*know, want to learned*) terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sd Negeri 128 Harapan kecamatan mappadeceng kabupaten luwu utara”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen dan desain *One Group Pretest-Posttest*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 128 Harapan dengan jumlah sampel sebanyak 23 siswa yang ditentukan melalui teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial melalui uji normalitas dan uji *paired sample t-test* dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai siswa dari 41,96 pada *pretest* menjadi 77,83 pada *posttest*. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan besar  $0,000 < 0,05$ , sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran berada pada kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Strategi KWL (*Know, Want to Know, Learned*) berpengaruh signifikan dan efektif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sd Negeri 128 Harapan.

**Kata Kunci:** Strategi Kwl, Membaca Pemahaman, Penelitian kuantitatif

### A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik, pendidik, serta berbagai sumber belajar yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam proses tersebut, siswa diharapkan mengalami perubahan perilaku, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Proses pembelajaran yang efektif tidak hanya

berfokus pada penyampaian materi oleh guru, tetapi juga menuntut keterlibatan aktif peserta didik agar pengalaman belajar yang diperoleh menjadi lebih bermakna. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi siswa secara lisan maupun tulisan. Menurut Mubin dan Aryanto (2024) pembelajaran bahasa

Indonesia merupakan proses yang dilalui peserta didik dalam mempelajari bahasa kedua setelah bahasa ibu yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar bagi siswa dalam memahami serta menyampaikan informasi. Tarigan dkk.(2023) menjelaskan bahwa keterampilan berbahasa merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa untuk menerima maupun menyampaikan informasi kepada orang lain secara efektif. Dengan demikian, penguasaan keterampilan berbahasa menjadi salah satu indikator keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan pada siswa sekolah dasar adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan kemampuan untuk menuangkan ide, gagasan, dan perasaan ke dalam bentuk bahasa

tulis sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Strategi membaca yang dipandang relevan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa adalah strategi *KWL (Know, Want to Know, Learned)*. Strategi *KWL* merupakan strategi membaca pemahaman Menurut (Ndruru dkk., 2022:83) Kemampuan membaca siswa berkembang melalui latihan yang terstruktur, mulai dari membaca permulaan hingga membaca pemahaman". Penerapan strategi *KWL* mengandung beberapa tahapan kegiatan yaitu menggali informasi lama, menyusun tujuan khusus membaca, dan membuat ringkasan. Melalui strategi ini diharapkan siswa dapat memahami isi bacaan secara keseluruhan.

Strategi *KWL (Know, Want to Know, Learned)* merupakan salah satu strategi membaca yang cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Pada proses pelaksanaannya, Menurut Guswita (2021:18) "Strategi *KWL* merupakan strategi membaca pemahaman yang melibatkan tiga

proses utama dalam membaca yaitu proses pramembaca, selama membaca, dan pasca membaca". Strategi *KWL* merupakan inovasi dalam pembelajaran yang dapat membantu siswa berperan aktif sebelum, saat, dan setelah pembelajaran membaca berlangsung. Langkah pokok strategi *KWL* adalah menggali latar belakang pengetahuan siswa dengan cara *brainstorming*, menentukan hal-hal yang ingin diketahui dengan merumuskan pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang akan dibaca, dan menentukan hal-hal yang telah dipelajari dengan cara menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan pada langkah sebelumnya dalam kutipan (Nurfadilah Nurfadilah dkk, 2024:55).

Strategi *KWL* ini akan dapat membangun keaktifan peserta didik dalam belajar, sehingga peserta didik dapat memahami suatu topik yang akan dibahas. Pembelajaran dengan strategi *KWL* dilaksanakan dengan peserta didik membangkitkan pengetahuan awal dan pengalaman yang dimilikinya terhadap suatu topik yang dipelajari (K), peserta didik dapat membuat

pertanyaan sendiri dari apa yang tidak diketahui peserta didik dari topik tersebut (W), dan peserta didik akan berusaha mencari jawaban dari berbagai pertanyaan yang mungkin diajukan oleh peserta didik lain (L). Sehingga peserta didik akan lebih cenderung untuk membaca tentang suatu topik tersebut untuk mendapatkan sebuah jawaban, dan peserta didik akan memperoleh informasi baru dari apa yang telah mereka baca dari suatu topik tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian yang tepat sangat diperlukan dalam menyelesaikan masalah rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan metode *KWL* dalam pembelajaran tematik di SD khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 128 Harapan, Oleh karena itu dirumuskan judul "Pengaruh Strategi Pembelajaran *KWL (Know, Want to Know, Learned)* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Kelas V SDN 128 Harapan Kecamatan Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara"

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest–Posttest Design, yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok subjek yang diberikan tes awal (pretest) sebelum perlakuan dan tes akhir (posttest) setelah perlakuan diberikan. Desain ini bertujuan untuk mengetahui perubahan kemampuan siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran *KWL (Know, Want to Know, Learned)*.

Penelitian dilaksanakan di SDN 128 Harapan dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas V. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 23 siswa yang dipilih menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyusun teks prosedur sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran *KWL (Know, Want to Know, Learned)*. Tes diberikan dalam dua tahap, yaitu pretest yang dilaksanakan sebelum proses pembelajaran serta posttest yang diberikan setelah perlakuan

dilakukan. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa catatan maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata, persentase, serta kategori pencapaian hasil belajar. Selanjutnya, analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian melalui uji normalitas dan uji t (paired sample t-test) dengan bantuan program SPSS. Uji tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran *KWL (Know, Want to Know, Learned)*.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *KWL (Know, Want to Know, Learned)* terhadap

keterampilan siswa dalam membaca pemahaman. Penelitian dilakukan dengan menggunakan desain One Group Pretest–Posttest Design, sehingga pengukuran kemampuan siswa dilakukan sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa penerapan metode *KWL (Know, Want to Know, Learned)* .

## **1. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman**

### **a. Analisis Deskriptif**

Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan pada hasil belajar siswa setelah penerapan metode *KWL (Know, Want to Know, Learned)*. Untuk memperjelas peningkatan tersebut, data statistik disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1. Deskripsi Statistik Hasil Belajar**

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	23	23
Rata-rata	41,96	77,83
Kategori	Sangat Rendah	Tinggi

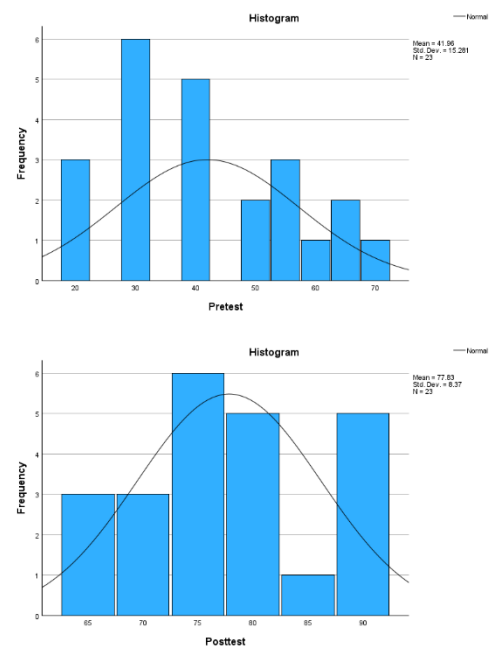
Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sebelum metode pembelajaran

diterapkan, kemampuan awal siswa dalam keterampilan membaca pemahaman berada pada kategori rendah dengan rata-rata skor sebesar 41,96. Namun, setelah dilakukan proses pembelajaran dengan tahapan penemuan *KWL (Know, Want to Know, Learned)*, rata-rata nilai siswa melonjak tajam menjadi 77,83. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan kualitas belajar siswa baik dari segi membaca maupun pemahaman. Selain peningkatan nilai rata-rata, tingkat keberhasilan pembelajaran juga tercermin dari angka ketuntasan klasikal. Pasca perlakuan, tercatat sebanyak 85,48% dari total jumlah siswa telah berhasil melampaui Kriteria Ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) atau standar kelulusan yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa metode *KWL (Know, Want to Know, Learned)* efektif dalam membantu sebagian besar siswa mencapai kompetensi

yang diharapkan dalam keterampilan membaca pemahaman.

Untuk menguji signifikansi pengaruh metode tersebut, dilakukan analisis statistik inferensial menggunakan paired sample t-test dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai probabilitas tersebut jauh lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan ( $p < 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hasil ini membuktikan secara empiris bahwa penggunaan metode *KWL (Know, Want to Know, Learned)* memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap keterampilan siswa dalam membaca pemahaman. Aktivitas belajar yang mendorong siswa untuk *Know (Pengetahuan Awal)*, *Want to Know (Mencari tahu pertanyaan yang menarik atau yang belum dipahami dan membantu menetapkan tujuan*

belajar yang lebih focus), dan *Learned (Siswa Merangkul Informasi baru yang telah didapat dan menjawab pertanyaan yang mereka ajukan dikolom W)*. Untuk memperkuat visualisasi peningkatan hasil belajar yang telah diuraikan sebelumnya, perbandingan skor dan persentase ketuntasan disajikan dalam bentuk grafik berikut.



**Grafik 1 Perbandingan Rata-rata Pretest dan Posttest**

Grafik tersebut memperlihatkan selisih yang sangat signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan, yang mengindikasikan efektivitas

metode Strategi *KWL (Know, Want to Know, Learned)* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

#### **b. Uji Normalitas**

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitasnya menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi pretest sebesar 0,117 dan posttest sebesar 0,119. Karena nilai signifikansi keduanya lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, analisis data dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik.

#### **c. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan menggunakan paired sample t-test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca pemahaman sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan metode pembelajaran Strategi *KWL (Know, Want to Know, Learned)*. Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan pada

tabel, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar  $< 0,001$ . Karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $< 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara keterampilan siswa dalam membaca pemahaman pada kondisi pretest dan posttest.

Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode Strategi *KWL (Know, Want to Know, Learned)* memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa metode Strategi *KWL (Know, Want to Know, Learned)* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas.

## **2. Aktivitas Pembelajaran sebagai Faktor Pendukung**

Evaluasi terhadap aktifitas proses pembelajaran dilakukan melalui pengamatan sistematis terhadap kinerja guru serta partisipasi siswa di kelas. Data yang terkumpul menunjukkan bahwa setiap tahapan instruksional telah dilaksanakan dengan sangat optimal oleh pendidik.

Sinkronisasi antara pengelolaan kelas yang terstruktur dan respons siswa yang positif terefleksi melalui capaian skor observasi yang menunjukkan kategori sangat baik. Ringkasan hasil evaluasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Ringkasan Hasil Observasi**

<b>Aktivitas</b>		
<b>Kategori Observasi</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
Aktivitas Guru	98%	Sangat Baik
Aktivitas Siswa	89%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel tersebut hasil observasi terhadap aktivitas guru menunjukkan capaian yang sangat baik dengan skor akhir 98% (kategori Sangat Baik). Guru mampu mengimplementasikan langkah-langkah pembelajaran dengan optimal, mulai dari tahap pembukaan hingga penutupan. Sejalan dengan hal tersebut, aktivitas siswa juga menunjukkan respon positif dengan rata-rata persentase capaian sebesar 89% (kategori Sangat Baik). Secara keseluruhan, data observasi menunjukkan bahwa pembelajaran telah terlaksana sesuai dengan desain yang direncanakan dan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

### **3. Pembahasan Teoritis**

Terjadi peningkatan yang cukup berarti pada aktivitas dan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran Strategi *KWL (Know, Want to Know, Learned)* dalam pembelajaran teks dongeng khususnya pada keterampilan membaca pemahaman. Sebelum metode Strategi *Kwl (Know, Want To Know, Learned)* pembelajaran tersebut diterapkan, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam menyusun tahapan kegiatan secara jelas dan logis. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang masih menggunakan pendekatan konvensional belum sepenuhnya mampu membantu siswa memahami membaca secara mendalam. Akibatnya, siswa masih mengalami kendala dalam keterampilan membaca pemahaman.

Setelah penerapan metode strategi *Kwl (Know, Want To Know, Learned)*, keterampilan siswa Sekolah Dasar dalam membaca pemahaman prosedur secara mandiri menunjukkan peningkatan. Peningkatan tersebut terjadi karena siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan cara menemukan sendiri konsep yang dipelajari. Dalam proses ini, siswa

tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi juga melakukan berbagai aktivitas seperti menemukan ide pokok, mengumpulkan informasi, serta menyusun gagasan. Melalui kegiatan tersebut, pemahaman siswa terhadap keterampilan membaca pemahaman menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran penemuan yang dikemukakan oleh Jerome S. Bruner. Bruner menyatakan bahwa pembelajaran akan menjadi lebih bermakna apabila siswa diberi kesempatan untuk menemukan sendiri konsep atau prinsip melalui kegiatan eksplorasi dan pemecahan masalah. Ia juga menjelaskan bahwa proses penemuan dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa karena mereka terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Pengetahuan yang diperoleh melalui proses menemukan sendiri umumnya lebih mudah dipahami serta lebih lama tersimpan dalam ingatan dibandingkan dengan pengetahuan yang hanya diperoleh melalui penjelasan guru.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan Oleh (Yani, 2019) Membuktikan bahwa penerapan strategi *KWL (Know, Want*

*to Know, Learned)* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, khususnya kemampuan inferensial. Melalui tahapan *KWL*, siswa dilatih mengaitkan pengetahuan awal, merumuskan pertanyaan, dan menyimpulkan isi bacaan, sehingga kemampuan menarik makna tersirat dan kesimpulan berkembang secara bertahap.

Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran *KWL (Know, Want To Know, Learned)* pada materi teks dongeng dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Selain itu, temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode *KWL (Know, Want To Know, Learned)* memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

#### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 128 Harapan, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Strategi *KWL (know, want to know, learned)* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keterampilan membaca

pemahaman siswa kelas V SD Negeri 128 Harapan. Pengaruh Strategi KWL (*know, want to know, learned*) tersebut dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca pemahaman dengan menggunakan teks dongeng secara lebih sistematis.

Sebelum perlakuan (pretest), rata-rata skor siswa adalah 41,96, yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Setelah penggunaan metode Strategi Kwl (*Know, Want To Know, Learned*) dalam proses pembelajaran, rata-rata skor siswa pada (posttest) adalah 77,83, yang dikategorikan baik.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima setelah uji hipotesis menggunakan uji Paired Sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode Strategi Kwl (*Know, Want To Know, Learned*) diterapkan terdapat perbedaan secara signifikan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode Strategi Kwl (*Know, Want To Know, Learned*) berpengaruh terhadap keterampilan siswa dalam membaca pemahaman, serta membantu siswa memahami konsep Strategi Kwl (*Know, Want To Know,*

*Learned*) secara lebih konkret, meningkatkan perhatian serta motivasi belajar, dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan metode pembelajaran Kwl (*Know, Want To Know, Learned*) dianjurkan untuk digunakan secara lebih luas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks dongeng membaca pemahaman di sekolah dasar. Model pembelajaran ini dapat membantu siswa memahami tahapan dalam menyusun teks prosedur secara lebih teratur karena siswa terlibat secara aktif dalam proses menemukan konsep pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat mengembangkan dan memanfaatkan metode pembelajaran Kwl (*Know, Want To Know, Learned*) sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi serta keterampilan siswa dalam membaca.

Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melaksanakan penelitian dengan menggunakan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol atau jumlah sampel yang lebih besar sehingga hasil

penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji pengaruh metode pembelajaran *Kwl (Know, Want To Know, Learned)* pada materi Bahasa Indonesia lainnya maupun pada jenjang pendidikan yang berbeda agar kajian mengenai efektivitas metode pembelajaran ini dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa semakin berkembang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Guswita, R. (2021). Penerapan Strategi Kwl (Know, Want To Know, Learned) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas Iii Di Sd Negeri 12 Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 2(1), 1–10.  
<https://doi.org/10.52060/pgsd.v2i1.185>
- Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 554–559.  
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
- Ndruru, M., Harefa, T., Amal, N., & Harefa, J. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa. 1(1), 96–105.  
[https://www.researchgate.net/profile/Educativo-Pendidikan/publication/36120870\\_7\\_Penerapan\\_Model\\_Pembelajaran\\_Cooperative\\_Script\\_Dalam\\_Meningkatkan\\_Kemampuan\\_Membaca\\_Intensif\\_Siswa/links/62a3079ac660ab61f8713595/Penerapan-Model-Pembelajaran-Cooperative-Script-Dalam-Meningkatkan-Kemampuan-Membaca-Intensif-Siswa.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Educativo-Pendidikan/publication/36120870_7_Penerapan_Model_Pembelajaran_Cooperative_Script_Dalam_Meningkatkan_Kemampuan_Membaca_Intensif_Siswa/links/62a3079ac660ab61f8713595/Penerapan-Model-Pembelajaran-Cooperative-Script-Dalam-Meningkatkan-Kemampuan-Membaca-Intensif-Siswa.pdf)
- Nurfadilah Nurfadilah, A Rahman Rahim, & Maria Ulviani. (2024). Pengaruh Strategi KWL (Know, Want, Learned) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Paccinongang Unggulan Kabupaten Gowa. *Edukasi Elita : Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2), 50–62.  
<https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i2.86>
- Tarigan, Y. H., Cipta, H. N., & Rokmanah, S. (2023). Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 829–842.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2032>
- Yani, A. (2019). Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini dalam Perspektif Analisis Reading Readiness. *Mimbar Pendidikan*, 4(2), 113–126.  
<https://doi.org/10.17509/mimbardik.v4i2.22202>